BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan tentang STV Bandung

STV merupakan stasiun televisi lokal di Bandung, Jawa Barat yang sebagian besar mempekerjakan sumber daya manusia lokal dan sepenuhnya didukung oleh Manajemen Prima Entertainment. STV memprioritaskan pada program-program tayangan keluarga dan memulai tayangan perdananya pada tanggal 23 Februari 2005 pukul 5 sore sampai dengan pukul 10 malam. Saat ini, STV memperpanjang jam tayangnya dari pukul 9 pagi sampai dengan pukul 12 malam. Berada di UHF Band di saluran 34 dengan kekuatan 5 Kw. STV merupakan proyek kedua setelah PRO TV Semarang di 49 UHF Jawa Tengah.

STV memiliki wilayah penyiaran di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Cirebon, Bogor, Purwakarta, Karawang, Kabupaten Cianjur, sebagian Majalengka, Sumedang, Garut, Tasikmalaya, Sukabumi dan wilayah Jawa Barat lainnya. STV tentu sangat memperhatikan terhadap perkembangan masyarakat Jawa Barat sesuai dengan visi STV yaitu mengangkat dan menyuarakan kepentingan rakyat Jawa Barat. STV akan tampil sebagai stasiun televisi dalam arti yang sesungguhnya. Sedikitnya 80% program STV akan

mengudara selama 5 jam dan mengandalkan materi dan potensial lokal sebagian isi siaran, baik dalam hal pendidikan, hiburan, maupun pemberitaan.

STV meyakini jika televisi lokal akan mendapat respon yang baik dari masyarakat Bandung dan Jawa Barat, karena bagaimanapun juga masyarakat Jawa Barat membutuhkan tuntunan dan tontonan yang memadai dan bersumber sesuai dengan kondisi sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan Pasundan atau Jawa Barat. Oleh karena itu, STV mengandalkan kekuatan lokalitas dari segmentasi dan isi siaran programnya. Segmentasinya berorientasi pada keluarga di wilayah Jawa Barat, sedangkan target sasaran penontonnya adalah usia produktif yang berpotensial. STV menyajikan produk tayangan yang berbeda, kreatif dan inovatif berdasarkan informasi yang ada di wilayah Bandung Raya dibandingkan pesaing-pesaing televisi lokal lainnya.

Tujuan STV di dalam *industry broadcast* Jawa Barat diantaranya adalah :

1) *To be a Well Established Regional Terrestrial TV Broadcaster*
2) *To gain Faithfull & Dedicated audience*
3) *To be the Best Channel to advertised your product*
4) *Creating New Attitude for Bandung Youngster & make the city more bright full.*

One Tune Hade dan *Bandung Berseuri* merupakan dua motto yang secara umum disebarluaskan kepada semua audiens sebagai kata kunci yang menunjukan jati diri STV.

Beberapa cara dilakukan oleh STV untuk memasarkan dan memposisikan sebagai televisi lokal Jawa Barat yang berkualitas. Penggunaan media massa lain untuk mempromosikan STV adalah melalui *Press Conferences, Media penetration with major advertiser, Road Show, Promo trough printed media, radio, walk on campus, marketing gathering,* serta menggunakan penempatan promosi publik melalui *banner, sticker,* serta pernak pernik tentang STV.

Sunda Televisi merupakan buah kreativitas Prima Entertainment yang berdiri pada tahun 2005. Memposisikan sebagai televisi lokal di Jawa Barat yang berfokus pada seni budaya Sunda pada khususnya dan kebudayaan di Jawa pada umumnya. Pemilihan wilayah Jawa Barat sebagai wilayah penyiaran STV adalah dengan mempertimbangkan bahwa Jawa Barat merupakan wilayah yang penduduknya paling padat dibandingkan dengan wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pertimbangan lainnya adalah kebudayaan Jawa Barat lebih dikenal dan lebih sering diekspose oleh media Nasional dan membuat daya permintaan mengenai informasi kebudayaan tersebut memiliki nilai jual yang lebih tinggi serta salah satu sumber kebudayaan Indonesia yang paling menonjol dan sering digunakan dalam penelitian tingakat daerah, nasional bahkan internasional.

Hampir 5 tahun lebih STV Bandung sudah mulai beroperasi, serta telah banyak memberikan sajian-sajin program yang berkualitas dengan membidik pasar segmentasi yang bersifat kekeluargaan.

Karena itu terdapat isi program yang diberikan kepada khalayak dengan komposisi segmen :

1. Informasi…….**.....** 20%
2. Edukasi…….. 15%
3. Entertainment……..... 60%
4. Lain-lain……5%

3.1.1 Logo PT. Pasundan Utama Televisi (STV) Bandung

Gambar 3.1

Logo STV Bandung



Sumber : PT. Pasundan Utama Televisi (STV)

3.1.2 Visi dan Misi PT. Pasundan Utama Televisi (STV) Bandung

1) Visi STV

"Membangun dan Menyuarakan Kepentingan Masyarakat Jawa Barat"

2) Misi STV

1. Membangun dan mengembangkan industri televisi lokal yang sehat dan berdaya guna bagi pembangunan Jawa Barat.
2. Memberikan informasi, pendidikan dan hiburan yang sesuai dengan karakter dan kondisi sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat Jawa Barat, sehingga dapat mendorong terciptanya masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta beriman dan bertakwa.
3. Membangun dan membina Sumber Daya Manusia bidang pertelevisian yang berkualitas dan bertanggung jawab.
4. Mendorong dan Memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan Jawa Barat menjadi propinsi yang aman dan termaju.
5. Menggali dan mengangkat berbagai potensi daerah Jawa Barat sebagai materi utama Siaran.

3.1.3 Nilai-Nilai Luhur

"*One Tune Hade*" dan "*Bandung Berseuri*" merupakan dua motto yang secara umum disebarluaskan kepada semua *audience,* yang menunjukan jati diri STV.

3.1.4 Sejarah Divisi Produksi PT. Pasundan Utama Televisi (STV) Bandung

Format acara yang dimiliki STV beragam, hal ini dipengaruhi oleh *audience* STV yang beragam, mulai dari anak kecil, remaja sampai orang dewasa. Untuk program acara STV kebanyakan program *in house production*. Dalam melaksanakan penelitian di STV Bandung Saya termasuk dalam bagian divisi produksi. Divisi tersebut yang membuat serta memproduksi program-program berkelas untuk ukuran sebuah TV lokal di Kota Bandung.

Divisi produksi ini lebih menekankan kepada pembuatan serta mengemas sebuah program acara, yang informatif serta edukatif, tetapi dikemas dengan sisi entertainment yang lebih menonjol, penayangan program acara yang dibuat oleh divisi produksi sendiri setiap minggu. Dalam sebuah program acara yang dibuat oleh divisi produksi kebanyakan program in house (di produksi sendiri) tetapi ada juga yang merupakan *support* dari *production house* (PH).

3.1.5 Program acara “in house”, beberapa diantaranya :

1) **Kabayan Nyintreuk**

   Merupakan acara *Reality show* yang menceritakan feature yang mengangkat permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan canda ringan tetapi tidak sampai menampikan masalahnya. Acara yang dipandu oleh Tisna Sanjaya ini pun, tidak hanya mengangkat suatu masalah, tetapi juga berusaha mencari solusi.

2) Ziggie Wiggie

Program acara ini khusus untuk merangkul serta mempersatukan komunitas indie baik itu band-band indie ataupun perorangan di Bandung, dengan meliput event-event yang menampilkan band indie di Bandung dan juga mengetengahkan profil band indie dalam bentuk interview.

3) "*Hang Out*"

Bandung dikenal sebagai kota wisata, jajanan atau pusat belanja serta event-event bergengsi yang berskala nasional. Hang Out adalah program sejenis TV Magazine yang memuat referensi tempat-tempat hang out, kalender event. Program tayangan ini tentu menjadi pilihan anak muda Bandung yang gaul dan selalu tidak ketinggalan berita terbaru mengenai tempat hang out terbaru di Kota Bandung.

4) Persib Aing

Sebuah slogan Persib Nu Aing bukan saja menjadi kebanggaan bagi bobotoh, tapi sudah menjadi icon image yang tidak terlepas dari prestasi Persib selama ini. Program acara Persib Aing berisi liputan baik itu pertandingan Persib, profil pemain Persib, ceuk bobotoh, pernak pernik Persib dan juga terdapat segmen telepon langsung dimana para bobotoh bias berinteraktif dengan presenter yang membawakan segemen jongko Persib, Mr. Y and Mr. Yie.

5) Piriwit Biru

Program ini berbentuk Talk Show yang membahas mengenai Persib sebagai sebuah tim sepakbola kesebelasan yang dicintai oleh Bobotoh, program acara ini dikemas dengan menghadirkan narasumber terpercaya serta kompeten dan juga membuka kesempatan untuk Tanya Jawab langsung antara audiens (Bobotoh) dengan para narasumber yang dihadirkan.

6) Otowheeler

Otowheeler merupakan program acara khusus mengenai dunia otomotif kota Bandung, disetiap segmennya terdapat sebuah kendaraan baik roda dua atau empat yang sudah dimodifikasi, serta menayangkan kegiatan otomotif, dan yang terpenting program acara Otowheeler memberikan tips seputar kendaraan, jadi buat mereka yang menyukai dunia otomotif program ini memang tepat untuk disaksikan.

7) Bandung Teaa

Kota Bandung yang penuh dengan sisi budaya serta seni Pasundan, yang memungkinkn masyarakat kurang mengetahuinya. Program acara Bandung Teaa khusus untuk menyikap sisi historical kota Bandung Tempo dulu (sejarah, makanan, kesenian rakyat) yang dikemas secara menarik, yang memuat acara program tayangan ini diminati banyak orang yang mencintai Kota Bandung.

8) The Cepot

Ini merupakan acara terbaik yang dimiliki STV, sebenarnya apa yang ditampilkan oleh The Cepot tidak jauh berbeda dengan penampilan wayang golek pada umumnya, malah lebih sederhana. Program wayang ini lebih mengedepankan sosok Cepot, dengan ditambah menari dari segi grafis yang membuat pertunjukan wayangnya semakin menarik.

9) Rraos

Acara ini menyuguhkan beberapa jajanan dan kuliner yang ada di Kota Bandung khususnya dan kota-kota lainnya, di bagi ke dalam tiga segmen acara ini dipandu oleh saudara Rully sebagai "*tukang jajan*", tema makanan yang diangkat ini tentunya makanan yang menarik, bersih dan murah meriah yang sesuai dengan saku pemirsa setia Rraoss.

10) Sinemania

Sinemania merupakan tayangan acara yang memberikan informasi terhadap film-film yang telah dan akan tayang di bioskop atau *theatre* Box Office Indonesia. Sinemania memberikan informasi dan bahasan terhadap film-film yang dianggap fenomenal yang telah tayang di bioskop. Acara ini dipandu oleh Kris Nendi.

11) 10 malam

Acara ini merupakan pembahasan terhadap informasi seputar kesehatan seksual dan pembahasan tentang *sex*. Acara 10 malam ini memberikan tips-tips kesehatan dan kegiatan yang bagus terhadap

kesuburan disfungsi seks yang sehat bagi orang. 10 malam ini dipandu dengan narasumber oleh seorang dokter.

12) Om Dor (Orkes Melayu Dangdut)

Om Dor yang merupakan singkatan dari Orkes Melayu Dangdut merupakan acara musik Dangdut yang tayang pada hari jumat jam 10 malam, Om Dor adalah acara hiburan untuk penikmat musik dangdut yang takkan pernah hilang bagi pecintanya. Acara ini merupakan tayangan *teping* yang ditayangkan di beberapa daerah kecamatan di Kota Bandung yang dipandu oleh Ayi Beutik dan Sule.

3.1.6 Program Acara Uraian yang Merupakan Support *Production House* (PH) diantaranya adalah :

1) Gentra Irama Pasundan (GIP)
2) Kakawihan di STV
3) Napak
4) Solusi.

3.1.7 Program-Program Acara Keseluruhan STV dapat Digolongkan diantaranya sebagai berikut :

1. MUSIK :

1) Teraz (Pop Indie Musik)
2) Goyang Siiplah (Dangdut)

3) Tembang Parahyangan (Klip Sunda)
4) Lima (Klip Lagu-Lagu Mancanegara)
5) Ziggie Wiggie (*Independent Music*)
6) Delman (Deretan Lagu dan Musik Anak)

2. SPORT

1) Persib Aink (Infotainment)
2) Piriwit Biru (*Talk Show*)
3) Push 'n Up

3. COOKING

1) Mamam Yuuk
2) Rraos

4. *COMEDY (Traditional)* :

1) The Cepot
2) Banyolan Longser

5. FEATURE

1) 10 Malam (Wanita)
2) Kreatif (*Traditional*)
3) Punteun

6. *LIFE STYLE* :

1) Hang Out
2) Uturn Style

7. RELIGI

1) Gema Rohani
2) Lentera

8. QUIZ / GAMES

1) G-Spot

9. LOCAL NEWS

1) Daily Report
2) Cakram (Catatan Kriminal 30 Menit)
3) STV Sport
4) Damar Parahyangan (Berita Bahasa Sunda)

10. VARIETY SHOW

1) Kabayan Nyintreuk
2) Bandung Teaa
3) Community and Charity

11. TRADISIONAL

1) Kesenian Wayang Golek

12. MOVIES

1) Take Three (Independent Movie)
2) Monday Movie
3) Sinema Akhir Pekan

13. TV SERIES

1) Prima Hours
2) Film Mandarin

14. CHILDREN'S PROGRAM

1) Yook Kita Main (*Games*)
2) Planet Cilik (*Magazines*)

15. TALK SHOW

1) Hati Ke Hati
2) Dialog Penyiaran
3) Batantra

3.1.8 Struktur Organisasi PT. Pasundan Utama Televisi (STV) Bandung

Untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai wewenang pembagian tugas, dan tanggung jawab kepada masing-masing jabatan yang ada serta kerjasama antara atasan dan bawahan didalam suatu perusahaan yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan perusahaan ini mempunyai pengaruh penting karena suatu garis wewenang dan tanggung jawab yang nyata akan menghasilkan garis kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Adapun struktur organisasi STV Bandung digambarkan dibawah sebagai berikut :

Gambar 3.2

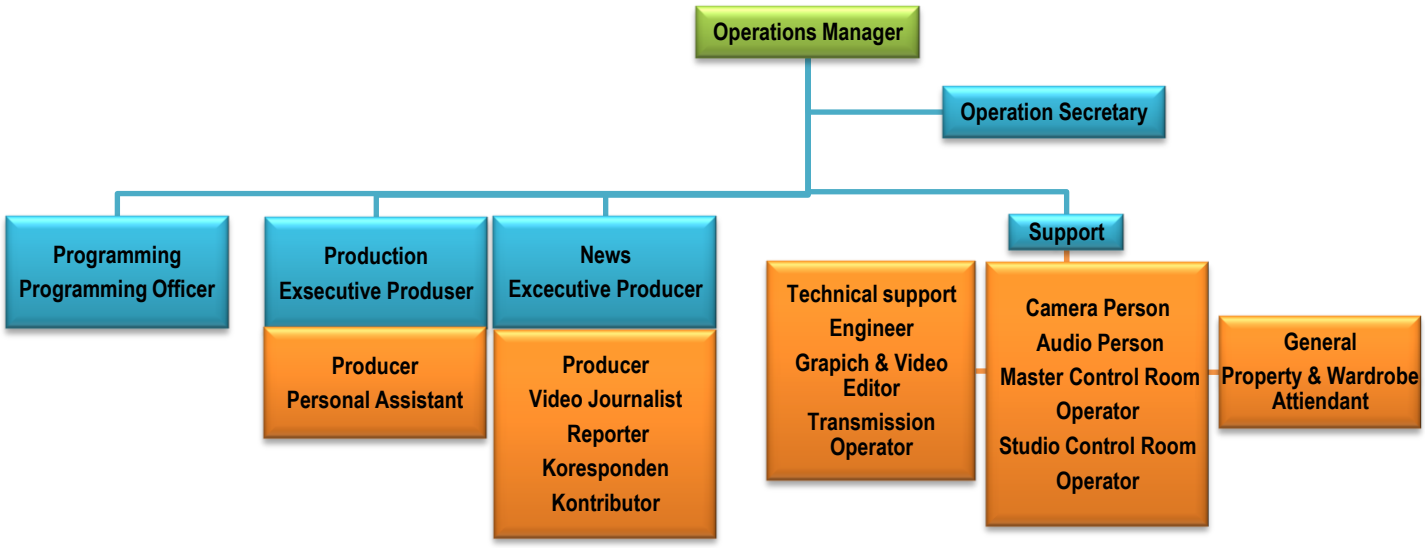
Struktur Organisasi di PT. Pasundan Utama Televisi (STV)



(**Sumber :** PT. Pasundan Utama Televisi (STV), 1 Maret 2011)

Gambar 3.3

Struktur Divisi-Divisi di bawah Operations Manager



(**Sumber :** PT. Pasundan Utama Televisi (STV), 1 Maret 2011)

3.1.9 Job Description

Pemimpin di dalam struktur organisasi PT. Pasundan Utama Televisi (STV) ialah *Excecutive Director*, yang dibantu oleh *Station Secretary* dan *Station Manager*. Di bawah naungan *Station Manager* terbagi menjadi empat ruang lingkup utama bidang kerja, yaitu *Operations Manager, Marketing & Sales Manager, Finance Manager, HRGA & Legal Manager*. Keempat bidang kerja ini mempunyai fungsi dan

peranan yang paling utama dalam eksistensinya penyiaran STV di dunia pertelevisian di Kota Bandung.

Wewenang dan tanggung jawab penyiaran STVsepenuhnya ada di dalam arahan dan naungan *Operations Manager* yang merencanakan *content* acara yang disiarkan di STV, hal ini dengan nyata akan menghasilkan garis kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. *Operations Manager* memimpin seluruh divisi dan jajarannya untuk mencapai target kerja yang ditetapkan melingkupi penyiaran STV. Di mana bidang kerja utamanya diuraikan sebagai berikut :

1) ***Station* Manager**

   Mengkomunikasilan kebijakan perusahaan kepada perusahaan. Dalam hal ini ialah untuk menyerap aspirasi/opini yang berhubungan *content local* sebagai masukan ke perusahaan. Mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) penyiaran, baik dalam kerangkanya PT. Pasundan Utama Televisi (STV) lalu mengkoordinirkan unti-unit kerja di STV dalam me*respons* kegiatan struktur kerja di dalam perusahaan.

2) ***Operations Manager***

   Orang yang merencanakan *content* acara yang akan dan atau yang telah disiarkan di STV, hal ini dengan nyata akan menghasilkan garis kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Bersama *Station Manager* yaitu menjalankan fungsi komunikasi dan fungsi hubungan perusahaan, *Operations Manager* memimpin seluruh divisi dan jajarannya

untuk mencapai target kerja serta melakukan koordinasi untuk memastikan bahwa kewajiban *ekspose* yang ditetapkan melingkupi penyiaran STV.

3) Marketing & Sales Manager

Marketing & Sales Manager bertanggung jawab untuk mengurusi kebutuhan produksi dalam pengadaan dan ketersediaan alat produksi, menangani pembuatan dan distribusi *souvenir* dan *items,* mendukung penanganan administrasi dan dokumentasi. Pembaruan materi prsentasi perusahaan, seperti *video* kunjungan dan sejenis, distribusi *Annual Report* dengan lembaga terkait.

4) Finance Manager

Finance Manager melakukan koordinasi & kontrol urusan administrasi secara khusus memastikan bahwa kewajiban *ekspose* keuangan stasiun televisi sebagai perusahaan publik, seperti pengumuman laporan keuangan terpenuhi sesuai jadwal. Menangani pemuatan pengumuman laporan keuangan perusahaan (bekerjasama dengan Sekretaris), menyiapkan urusan pemenang kuis/undian, menangani draft Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. Mengkoordinir urusan administrasi dalam pencairan, penagihan dan pengeluaran korespondensi pada kebutuhan produksi.

5) HRGA & Legal Manager

HRGA & Legal Manager adalah orang yang bertanggung jawab dalam hal pendataan anggota karyawan dan staf yang berkaitan dengan pengawasan

mengenai wewenang pembagian tugas, dan tanggung jawab kepada masing-masing jabatan yang ada serta kerjasama antara atasan dan bawahan didalam suatu perusahaan.

3.1.10 Profesi di Bidang Produksi

1) Produser

Pimpinan dari suatu produksi dan diatas produser ada produser eksekutif (kepala stasiun) dan produser pelaksana (kepala bidang).

2) Asisten Produser

Wakil Pimpinan dari suatu produksi dan diatas produser ada produser eksekutif (kepala stasiun) dan produser pelaksana (kepala bidang).

3.1.11 Profesi di Bidang *News*

1) Pengarah Acara (*Program Director*)

Bertanggung jawab terhadap hasil produksi sebuah program-program acara produksi hiburan atau *entertainment*.

2) Eksekutif Produksi (Exsecutive *Producer*)

Seseorang yang berfungsi memimpin sebuah produksi atau produser eksekutif (kepala stasiun), baik di bidang *artistic, lighting* dan lain-lain serta mengkoordinir dan megawasi semua faset-faset produksi. Selain itu, produser juga berfungsi menyiapkan program acara siaran dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan faktor ekonomi (Keuntungan).

1) Wartawan peliput (*Reporter*)

Orang yang bertugas melakukan liputan kelapangan (hunting berita ataupun undangan) dan mencatat data-data yang akan dibuat menjadi naskah suatu berita yang kemudian ditayangkan.

2) Penyiar (*new reader castor, host/presenter*)

Penyiar bertugas sebagai berita atau host yang membawakan suatu jenis acara tertentu.

3.1.12 **Profesi di Bidang *Support***

1) Pimpinan Teknik

Orang yang mempersiapkan dan menyetel semua peralatan yang digunakan, supaya alat yang satu dengan yang lainnya bias singkron, bertugas mengawasi crew teknis dan peralatan teknis lainnya.

2) Peñata Kamera (*Camera Person*)

Orang yang bertanggung jawab dan membantu sutradara dalam menterjemahkan scenario kedalam bahasa visual agar tercapai hasil yang sesuai dengan konsep desain produksi. Selain itu, sebagai perekam unsur visual dengan *cine camera* baik *magnetic* maupun elektronik, serta bertanggung jawab atas kualitas teknik, artistik dari rekaman tersebut.

3) Peñata Suara (*Audio Person*)

Orang yang bertanggung jawab terhadap kualitas *audio* dan *scoring* musik pada setiap program acara.

4) Peñata Artistik (*Art Director*)

Orang yang bertanggung jawab terhadap desain kreatif (*artistic*) dari program materi tayangan berupa desain set, set lokasi, art grafis, program ID, *title* yang sesuai dengan pendekatan *artistic.*

5) Para Pemeran

Orang yang menjadi para pengisi acara dalam suatu proses produksi dan juga salah satu yang menentukan suksesnya suatu program yang dapat dinikmati penonton.

3.1.13 Tugas dan Tanggung Jawab

1) Producer

Produser adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu acara siaran. Seperti pada penjelasan awal, bahwa lima acauan siaran yang pertama adalah ide. Ide ini dapat langsung dari produser atau dari orang lain, selanjutnya ide ini dituangkan menjadi suatu naskah setelah sebelumnya dikumpulkan data-data yang diperlukan, penulis naskah melakasanakan tugasnya sesuai dengan format yang telah direncanakan. Seorang produser harus mempunyai kepekaan dalam hubungannya dengan kepentingan khalayak penonton sehingga setiap ide yang diproduksi dapat mewakili kepentingan penonton.

4 *Director / Program Director* (Pengarah Acara)

Program Director (Pengarah Acara) adalah orang yang mempunyai profesi untuk melakasanakan ide dari produser menjadi suatu karya *audio visual*.

Naskah dari produser harus dapat diterjemahkan oleh pengarah acara ke dalam suatu susunan gambar atau suara. Pengarah acara bertugas untuk mengatur dan mengendalikan produksi suatu acara siaran hingga pada penayangannya.

5 *Technical Director* (TD)

Technical Director adalah seorang yang bertanggung jawab penuh dalam mempersiapkan segala peralatan dan tenaga teknik yang diperlukan dalam setiap produksi acara siaran televisi. Ia juga selalu memberikan saran yang bersifat teknis kepada Program Director (Pengarah Acara) pada saat pertemuan produksi.

6 *Floor Director* (FD)

Floor Director biasanya dirangkap oleh Assistant Director yang merupakan wakil Pengarah Acara di dalam studio, dimana FD akan bertindak sebagai penghubung dalam menyampaikan pesan-pesan Pengarah Acara kepada kerabat kerja para artis berupa tanda-tanda saat akan dimulai dan berakhirnya suatu adegan atau suatu acara.

7 Lighting Director

Lighting Director bertanggung jawab terhadap keberhasilan tata cahaya di studio baik secara *artistic* maupun membuat keadaan natural sesuai dengan tuntutan naskah.

8 *Audio Technician* (Penata Suara)

Penata Suara yaitu petugas teknisi yang mempunyai profesi khusus mengatur perimbangan suara dari berbagai sumber, dengan jalan melakukan perekayasaan dalam penempatan mikrofon dan mengatur level suara melalui peralatan *audio system.*

9 Switcher

Switcher bertugas untuk pergantian gambar baik atas permintaan Pengarah Acara atau sesuai dengan shooting script yang telah disusun sebelumnya.

10 *Editor* (Penyunting / Pemadu Gambar)

Editor bertugas untuk menyeleksi, memadukan gambar dan suara sesuai dengan naskah atau *shooting script*, agar gambar dan suara menjadi singkron dan menjadi suatu paket acara siaran sesuai dengan yang dikehendaki oleh naskah.

11 Camera Operator

Orang yang mengoperasikan kamera guna menghasilkan gambar sesuai dengan Pengarah Acara atau tuntutan *shooting script*. Itu sebabnya seorang kameraman adalah tangan kanan Pengarah Acara, karena selalu berhubungan agara memudahkan untuk mengintrpretasikan rasa seni yang dimiliki oleh seorang pengarah Acara. Seorang kamerawan harus mempunyai rasa seni komposisi gambar. Dengan adanya rasa seni atau *sense of art* dari seorang kamerawan maka akan membantu menghasilkan sebuah karya *artistic audio visual* yang tinggi.

Sebenarnya masih banyak lagi kerabat kerja lainnya yang terlibat dalam suatu produksi acara siaran televisi seperti penata rias, penata busana, unit manajer, dan lain-lain. Itu semuanya dalam pelaksanaaannya di bawah kendali pengarah acara. Oleh sebab itu, pengarah acara sebagai orang pertama dalam pelaksanaan produksi harus memiliki kemampuan *Human Relations* yang baik di dalam menghadapi kerabat kerjanya.

3.2 Tinjauan tentang Cerita Kabayan

3.2.1 Kisah Kabayan

Kabayan merupakan tokoh imajinatif dari budaya Sunda yang juga telah menjadi tokoh imajinatif masyarakat umum di Indonesia. Tingkah polahnya dianggap lucu, polos tetapi sekaligus cerdas. Cerita-cerita lucu mengenai Kabayan di Masyarakat Sunda dituturkan turun-temurun secara lisan sejak abad ke-19 sampai sekarang. Seluruh cerita Kabayan juga menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat Sunda yang terus berkembang sesuai zaman. Si Kabayan merupakan tokoh imajinatif dari masyarakat Sunda, bahkan masyarakat umum di Indonesia. Cerita-cerita lucu mengenai Si Kabayan dituturkan turun temurun secara lisan sejak abad ke-19 sampai sekarang. Si Kabayan bisa menjadi simbol dan jati diri Sunda secara budaya.

Meskipun diceritakan secara lisan sehingga banyak ditambah dan dikurangi sesuai dengan perubahan masyarakatnya, inti pesan dan nilai-nilainya masih amat jelas. Seluruh cerita Kabayan juga menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat Sunda yang terus berkembang sesuai zaman.

Menurut Prof.Dr. Poerbatjaraka "cerita humor yang paling tinggi mutunya adalah cerita yang bisa membuat kita tertawa sambil berpikir untuk merenungkan kandungan humornya tersebut dan setelah itu kita diharapkan bisa mawas diri, bisa menilai kelebihan dan kekurangan diri sendiri, mengkritik diri sendiri, menertawakan atau bahkan menangisi diri sendiri." (Citra Aniendita Sari, Konferensi Internasional Kesusastraan XIX.2008 :3-19)

Si Kabayan dalam cerita *folklore* Sunda sering kali direpresentasikan secara unik dan beragam. Ia menjelma jadi sosok manusia yang berbeda-beda. Sangat mengasyikan tentunya tatkala kita menikmati sajian cerita Si Kabayan dalam berbagai variasi cerita yang tidak membuat kita jenuh.

Sosoknya seakan tak pernah mati, karena mampu berganti rupa atau berganti peran secara eksistensial. Menyesuaikan diri dengan perkembangan horizon masyarakat Sunda yang kian kompleks. Dia mampu meragamkan pribadi, menjadi sesosok manusia multi-fungsi yang mengasyikan, menghibur, sekaligus menuntun.

3.2.2 Kabayan sebagai Mitos

Bagi sebagian besar masyarakat Sunda, Si Kabayan adalah Mitos. Sebagai mitos tentu tak harus mempersoalkan apakah tokoh ini pernah ada atau tidak. Di dalam mitos, masalah kepercayaan menduduki tempat yang penting. Orang Sunda merasa yakin bahwa Si KAbayan memang pernah hidup di tanah Sunda. Untuk keyakinan ini, orang Sunda merasa tak perlu timbang kebenarannya.

Sebagaimana telah disinggung, Si Kabayan memang merupakan sosok lugu, polos dan humoris. tapi, di balik semua itu sesungggguhnya ia memiliki kepribadian yang unik, ia bodoh, tapi sekaligus pintar. Tindakannya sering diluar dugaan, ia suka melucu tetapi dibalik kelucuannya sering tersimpan renungan filosofis. Dengan kelucuannya Si Kabayan bisa memberikan berbagai argumentasi atas apa yang dia lakukan.